

Mapping the trends and developments in inventory turnover research: A bibliometric and network visualization analysis using Vosviewer

Anis Azkiyah Zulfa¹, Sri Andriani²

^{1,2} Program Studi Akuntansi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: 230502110186@student.uin-malang.ac.id

Kata Kunci:

Inventory turnover, receivable turnover, profitabilitas, studi bibliometrik, VOSviewer, analisis kuantitatif.

Keywords:

Inventory turnover, receivable turnover, profitability, bibliometric study, VOSviewer, quantitative analysis

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi serta menganalisis tren dan perkembangan penelitian yang membahas inventory turnover dan receivable turnover dalam kaitannya dengan profitabilitas perusahaan. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif melalui studi bibliometrik, yang didukung dengan pendekatan kualitatif berupa literature review. Data penelitian berupa data sekunder yang bersumber dari artikel jurnal ilmiah terindeks Scopus dan Google Scholar, yang dikumpulkan menggunakan aplikasi Publish or Perish dalam periode publikasi tahun 2020–2025. Proses analisis dilakukan melalui beberapa tahapan, meliputi penyaringan data menggunakan Mendeley Desktop serta pemetaan dan visualisasi jaringan bibliometrik

dengan bantuan VOSviewer. Hasil analisis menunjukkan bahwa penelitian terkait inventory turnover dan receivable turnover membentuk beberapa kluster utama yang saling berkaitan dengan profitabilitas, kinerja keuangan, likuiditas, dan konteks perusahaan manufaktur. Temuan ini mengindikasikan bahwa rasio aktivitas memiliki peran penting dalam menjelaskan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai arah dan fokus penelitian yang berkembang, serta menjadi dasar bagi peneliti selanjutnya dalam mengidentifikasi peluang dan celah penelitian di bidang kinerja keuangan perusahaan.

ABSTRACT

This study aims to identify and analyze research trends and developments that discuss inventory turnover and receivable turnover in relation to corporate profitability. The approach used is quantitative through bibliometric studies, supported by a qualitative approach in the form of a literature review. The research data is secondary data sourced from scientific journal articles indexed by Scopus and Google Scholar, collected using the Publish or Perish application during the 2020–2025 publication period. The analysis process is carried out through several stages, including data filtering using Mendeley Desktop and bibliometric network mapping and visualization using VOSviewer. The analysis results show that research related to inventory turnover and receivable turnover forms several main clusters that are interrelated with profitability, financial performance, liquidity, and the context of manufacturing companies. These findings indicate that activity ratios play a significant role in explaining a company's ability to generate profits. This study is expected to provide a comprehensive overview of the direction and focus of developing research, as well as serve as a basis for future researchers in identifying research opportunities and gaps in the field of corporate financial performance.



Pendahuluan

Dinamika persaingan dalam dunia bisnis yang semakin kompetitif menuntut perusahaan untuk tidak hanya meningkatkan volume penjualan, melainkan juga mengoptimalkan pengelolaan sumber dayanya guna menjaga kelangsungan profitabilitas secara berkelanjutan. Profitabilitas merupakan salah satu tolak ukur krusial dalam mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan, sebab ia mencerminkan sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dari kegiatan usahanya (Lase et al., 2022). Oleh karena itu, pengelolaan aset lancar, khususnya persediaan dan piutang, menjadi aspek penting yang perlu diperhatikan oleh manajemen perusahaan (E. N. Aisyah & Umami, 2022). Salah satu instrumen penilaian efektivitas pengelolaan aset lancar yang lazim digunakan adalah inventory turnover. Rasio ini menunjukkan seberapa cepat perusahaan mampu mengelola dan menjual persediaannya dalam satu periode tertentu. Inventory turnover yang tinggi mengindikasikan efisiensi pengelolaan persediaan serta perputaran modal kerja yang lebih cepat, sehingga berpotensi meningkatkan profitabilitas perusahaan (Syahamah et al., 2025). Sebaliknya, perputaran persediaan yang rendah dapat mencerminkan adanya penumpukan persediaan yang berisiko meningkatkan biaya penyimpanan dan menurunkan laba perusahaan (S. Aisyah, 2022).

Selain inventory turnover, receivable turnover juga menjadi rasio aktivitas yang penting dalam menilai kinerja keuangan perusahaan. Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola piutang usaha dan mempercepat proses penagihan. Receivable turnover yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengonversi piutang menjadi kas dengan lebih cepat, sehingga likuiditas perusahaan terjaga dan dana dapat segera digunakan kembali untuk kegiatan operasional (Lucya Dewi, 2017). Penelitian oleh Hery (2020) menyatakan bahwa pengelolaan piutang yang efektif berkontribusi terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan melalui efisiensi arus kas. Sejumlah studi empiris telah mengkaji hubungan antara inventory turnover, receivable turnover, dan profitabilitas. Penelitian oleh Putri dan Wibowo (2021) mengonfirmasi adanya pengaruh positif inventory turnover terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur. Sementara itu, penelitian lain menemukan bahwa receivable turnover juga memberikan pengaruh nyata terhadap profitabilitas, khususnya pada perusahaan yang memiliki volume penjualan kredit yang tinggi (Hasan, 2021). Meski demikian, sebagian penelitian menunjukkan hasil yang berbeda, di mana pengaruh rasio aktivitas terhadap profitabilitas tidak selalu terbukti signifikan, dan cenderung bergantung pada karakteristik industri dan kondisi perusahaan (Ashari & , Sartika Farahiyah, 2023).

Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kajian mengenai inventory turnover dan receivable turnover terhadap profitabilitas masih memiliki ruang untuk dikaji lebih lanjut, baik dari sisi empiris maupun dari sudut pandang perkembangan penelitian. Salah satu pendekatan yang efektif untuk memetakan arah dan tren penelitian secara komprehensif adalah analisis bibliometrik (Zukrova & Andriani, 2025). Melalui pendekatan ini peneliti dapat mengidentifikasi mengidentifikasi topik-topik dominan, serta melihat keterkaitan antar variabel dan fokus penelitian yang berkembang dari waktu ke waktu (Hidayatullah et al., 2024). Dengan menggunakan

pendekatan bibliometrik dan visualisasi jaringan melalui perangkat lunak VOSviewer, studi ini bertujuan untuk memetakan perkembangan riset seputar membahas inventory turnover dan receivable turnover dalam kaitannya dengan profitabilitas perusahaan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan peta riset yang komprehensif, sekaligus menjadi dasar bagi peneliti selanjutnya dalam mengidentifikasi celah penelitian dan memperkuat kajian empiris di bidang manajemen keuangan perusahaan.

Metode Penelitian

Studi ini mengadopsi pendekatan kuantitatif sebagai kerangka utama, yang diterapkan melalui analisis bibliometrik untuk mengidentifikasi pola, tren, serta perkembangan penelitian yang membahas inventory turnover dan receivable turnover dalam kaitannya dengan profitabilitas perusahaan. Sementara itu, pendekatan kualitatif digunakan dalam studi literature review guna memperdalam pemahaman konseptual dan empiris mengenai hubungan antara perputaran persediaan, perputaran piutang, dan profitabilitas. Objek penelitian difokuskan pada tren dan perkembangan kajian ilmiah yang membahas inventory turnover, receivable turnover, dan profitabilitas. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang bersumber dari artikel jurnal ilmiah nasional dan internasional yang relevan dengan topik penelitian. Pengambilan data dilakukan melalui penelusuran jurnal yang terindeks Scopus dan Google Scholar dengan bantuan aplikasi Publish or Perish. Proses penelusuran dilakukan dengan memasukkan kata kunci *"Inventory Turnover"*, *"Receivable Turnover"*, dan *"Profitability"* pada bagian judul dan abstrak, dengan batasan waktu publikasi selama lima tahun terakhir, yaitu periode 2020 hingga 2025. Artikel yang diperoleh selanjutnya disimpan dalam format file RIS untuk memudahkan proses pengolahan data.

Pengolahan data dilakukan dengan memanfaatkan beberapa perangkat lunak pendukung, yaitu Microsoft Word, Mendeley Desktop, dan VOSviewer. File data dalam format RIS dimasukkan ke dalam Mendeley Desktop untuk dilakukan penyaringan terhadap artikel yang terduplikasi serta perbaikan metadata, sehingga data yang digunakan dalam analisis lebih akurat dan konsisten. Selanjutnya, analisis dilakukan untuk melihat perkembangan jumlah publikasi berdasarkan tahun terbit serta keterkaitan antar topik penelitian. Analisis bibliometrik dilakukan dengan menggunakan software VOSviewer untuk memvisualisasikan jaringan kata kunci, kluster penelitian, dan hubungan antar variabel yang berkaitan dengan inventory turnover, receivable turnover, dan profitabilitas. Hasil pemetaan tersebut kemudian diperdalam melalui studi literature review untuk mengidentifikasi topik-topik penelitian dominan serta yang memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Hasil dan Pembahasan

Pemetaan Sebaran Publikasi Ilmiah Seputar *"Inventory Turnover"*

Proses bibliometrik dilakukan terhadap topik manajemen biaya menggunakan perangkat VOSviewer. Data awal yang berhasil dikumpulkan melalui aplikasi Publish or Perish berjumlah 1000 artikel dari tahun (2020-2025). Dari keseluruhan data tersebut, dilakukan proses seleksi melalui Mendeley Desktop untuk menyaring data yang tidak

relevan atau tidak dibutuhkan dalam pemetaan, sehingga tersisa 788 artikel yang layak dianalisis

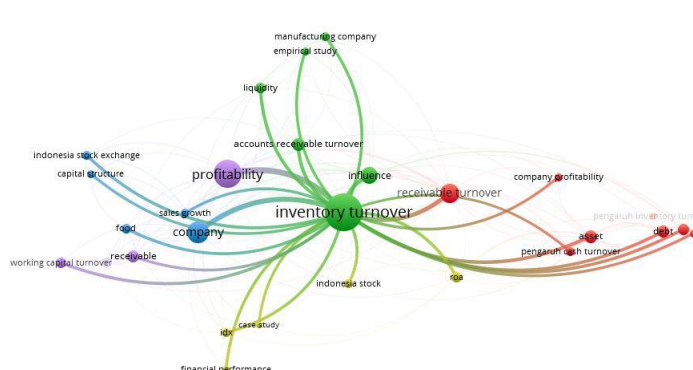
Tabel 1.

Data Jumlah Publikasi Berdasarkan Tahun

Tahun	Jumlah Publikasi
2020	103
2021	106
2022	125
2023	148
2024	140
2025	166

Data artikel yang telah melalui proses seleksi kemudian diekspor ke dalam file RIS (Research Information System). Dan Selanjutnya, diimpor ke dalam software Vosviewer untuk kemudian dianalisis dan divisualisasikan

Pemetaan Studi Bibliometrik seputar “Inventory Turnover”



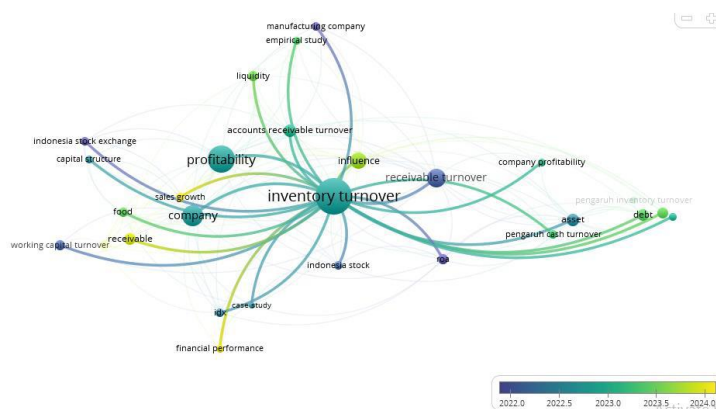
Gambar 1. Visualisasi keterkaitan penelitian *Inventory Turnover*, *Receivable Turnover*, terhadap Profitabilitas

Sumber: Data diolah, software VOSviewer.

Hasil pemetaan menggunakan VOSviewer memperlihatkan terbentuknya 5 kluster dengan total 20 item topik. Rincian masing-masing kluster adalah sebagai berikut:

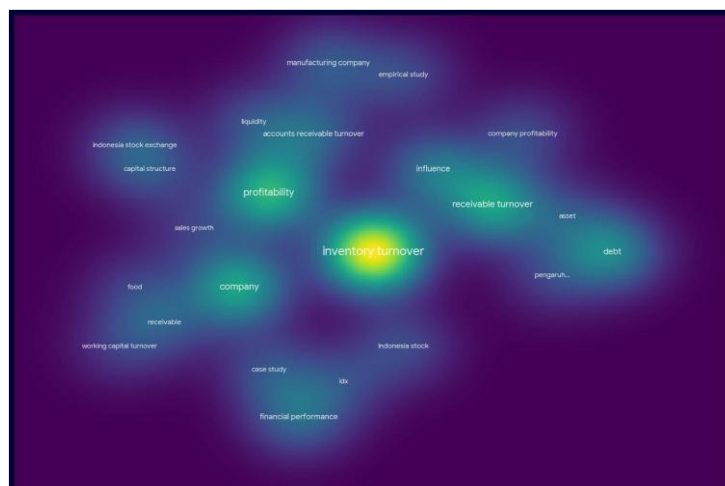
1. Kluster 1 terdiri dari 6 items topik, yaitu: inventory turnover, profitability, company profitability, financial performance, ROA, sales growth.
2. Kluster 2 terdiri dari 4 items topik, yaitu: receivable turnover, accounts receivable turnover, working capital turnover, cash turnover.
3. Kluster 3 terdiri dari 3 items topik, yaitu: liquidity, asset, debt
4. Kluster 4 terdiri dari 2 items topik, yaitu: manufacturing company, food
5. Kluster 5 terdiri dari 5 items topik, yaitu: indonesia Stock Exchange, IDX, empirical Study, Case Study, Capital Structure.

Gambar di atas merupakan hasil visualisasi network visualization yang dihasilkan oleh VOSviewer setelah dilakukan pemetaan kata kunci yang berkaitan dengan *inventory turnover* dan *receivable turnover*. Kluster-kluster pada visualisasi tersebut saling terhubung melalui berbagai garis penghubung. Sebagai contoh, kluster *inventory turnover* terhubung dengan kluster *profitability* karena perputaran persediaan memiliki hubungan dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Selain itu, kluster *receivable turnover* juga terhubung dengan kluster *liquidity* karena pengelolaan piutang berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Network visualization ini menunjukkan bahwa *inventory turnover* dan *receivable turnover* merupakan topik yang saling berkaitan dengan berbagai aspek keuangan perusahaan, sehingga membantu dalam memahami hubungan antar topik penelitian yang relevan.



Gambar 2. Visualisasi overlay peta tren dan perkembangan penelitian terkait Inventory Turnover dan Receivable Turnover (berdasarkan tahun publikasi)
Sumber: Data diolah menggunakan Software VOSviewer.

Gambar tersebut merupakan hasil visualisasi overlay dari VOSviewer yang menggambarkan dinamika perkembangan riset dari waktu ke waktu. Pemetaan kata kunci yang berkaitan dengan *inventory turnover* dan *receivable turnover*. Visualisasi overlay menunjukkan perkembangan penelitian dari waktu ke waktu, di mana ukuran lingkaran merepresentasikan frekuensi kemunculan kata kunci, sedangkan warna lingkaran menunjukkan rata-rata tahun publikasi. Warna yang lebih gelap (biru) menunjukkan topik yang diteliti lebih awal, sementara warna yang lebih terang (kuning) menunjukkan topik penelitian yang relatif baru. Berdasarkan visualisasi overlay tersebut, terlihat bahwa riset mengenai *inventory turnover* dan *receivable turnover* mengalami pertumbuhan yang cukup pesat dalam beberapa tahun terakhir dan semakin banyak dikaitkan dengan *profitability* dan *financial performance*. Hal ini menunjukkan meningkatnya perhatian peneliti terhadap peran rasio aktivitas dalam memengaruhi profitabilitas perusahaan, khususnya pada perusahaan manufaktur.



Gambar 3. Visualisasi Density peta tren dan perkembangan penelitian terkait Inventory Turnover dan Receivable Turnover

Sumber: Data diolah menggunakan Software VOSviewer.

Gambar di atas merupakan hasil visualisasi density yang dihasilkan oleh VOSviewer setelah dilakukan pemetaan kata kunci yang berkaitan dengan *inventory turnover* dan *receivable turnover*. Visualisasi density atau kepadatan tersebut menunjukkan distribusi dan tingkat kemunculan kata kunci dalam artikel- artikel yang dianalisis. Warna yang lebih gelap menunjukkan tingkat kepadatan kata kunci yang lebih tinggi, sementara warna yang lebih terang menunjukkan kepadatan kata kunci yang lebih rendah. Dari visualisasi ini, tampak bahwa sejumlah kata kunci muncul lebih sering dibandingkan yang lain, yang mengindikasikan topik dominan dalam penelitian terkait rasio aktivitas dan kinerja keuangan perusahaan.

Kata kunci dengan kepadatan tertinggi pada visualisasi ini adalah *inventory turnover*, yang menunjukkan bahwa topik tersebut menjadi fokus utama dalam penelitian. Selain itu, kata kunci *profitability* dan *receivable turnover* juga memiliki tingkat kepadatan yang relatif tinggi, sehingga mencerminkan keterkaitan yang kuat antara perputaran persediaan, perputaran piutang, dan profitabilitas perusahaan. Beberapa kata kunci lain seperti *financial performance*, *working capital turnover*, *liquidity*, dan *company* juga muncul dengan kepadatan yang cukup signifikan sebagai topik pendukung dalam penelitian. Berdasarkan hasil visualisasi density yang ditampilkan, terdapat beberapa kelompok topik yang dapat dijadikan sebagai dasar dalam studi literatur, antara lain: (1) *Inventory Turnover* yang berkaitan dengan *company*, *financial performance*, dan *sales growth*; (2) *Receivable Turnover* yang berkaitan dengan *accounts receivable turnover*, *working capital turnover*, dan *liquidity*; (3) *Profitability* yang berkaitan dengan *company profitability* dan *financial performance*; serta (4) Konteks Penelitian yang berkaitan dengan *manufacturing company*, *Indonesia Stock Exchange (IDX)*, dan *case study*. Visualisasi density ini memberikan gambaran yang jelas mengenai topik-topik yang paling banyak mendapat perhatian riset, sehingga berguna untuk mengidentifikasi fokus penelitian serta memperkuat landasan literatur yang relevan dengan penelitian ini.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan serangkaian analisis bibliometrik dan tinjauan literatur yang telah dilaksanakan, dapat ditarik bahwa penelitian mengenai *inventory turnover* dan *receivable turnover* dalam kaitannya dengan profitabilitas perusahaan menunjukkan perkembangan yang cukup signifikan dalam periode 2020-2025. Hasil pemetaan menggunakan VOSviewer memperlihatkan terbentuknya beberapa klaster utama yang mencerminkan keterkaitan antara rasio aktivitas dengan profitabilitas, kinerja keuangan, serta likuiditas perusahaan, khususnya pada konteks perusahaan manufaktur dan pasar modal. Visualisasi jaringan dan kepadatan kata kunci menunjukkan bahwa *inventory turnover* menjadi topik yang paling dominan, diikuti oleh *receivable turnover* dan *profitability*, yang menandakan tingginya perhatian peneliti terhadap peran pengelolaan persediaan dan piutang dalam meningkatkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Secara keseluruhan, penelitian ini berhasil menyajikan gambaran riset yang komprehensif mengenai arah dan fokus kajian yang terus berkembang, serta dapat berfungsi sebagai referensi awal yang bernilai bagi peneliti selanjutnya dalam mengidentifikasi peluang dan celah dan peluang riset di bidang kinerja keuangan perusahaan.

Daftar Pustaka

- Aisyah, E. N., & Umami, A. K. (2022). Financial factors contribution to SMEs ' profitability. <https://doi.org/10.14414/jbb.v12i1.2956> <http://repository.uin-malang.ac.id/12867>.
- Aisyah, S. (2022). (2022). KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang, Vol. 10, No.1, Juni 2022. 10(1), 97–108 <http://repository.uin-malang.ac.id/11210>.
- Ashari, F., & , Sartika Farahiyah, S. P. R. M. (2023). Jurnal Kajian Manajemen Bisnis. 12(1), 23–37 <http://repository.uin-malang.ac.id/18830>.
- Hidayatullah, N. M., Bani, B., Angelia, C. P., Nurhidayati, H., & Ningrum, A. R. (2024). Analisis bibliometrik : Penelitian technology acceptance model tahun 2014-2023 menggunakan Bibliometrik dan Vosviewer. 2(1), 138–158.
- Lase, L. P. D., Telaumbanua, A., & Harefa, A. R. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Profitabilitas. 1(2), 254–260.
- Lucya Dewi, N. T. W. (2017). Pengaruh Debt to Equity Ratio , Firm Size , Inventory Turnover , Assets Turnover dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di. 2(1), 99–118.
- Syahamah, A., Susilowati, D., & (2025). Pengaruh Cash Turnover, Receivable Turnover dan Inventory Turnover terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Subsektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek.
- Zukrova, H. H., & Andriani, S. (2025). A Quantitative Review of Cost Management Studies : Bibliometric Mapping and Network Visualization Using VOSviewer. 03(03), 1465–1472.